

**LEMBAR OBSERVASI TENTANG PERSEPSI GURU ABAD 21 DALAM
MENERAPKAN PEMBIASAAN MEMBACA DI SD MUHAMMADIYAH 1
SIDOARJO**

Petunjuk Pengisian :

Berikan tanda centang (√) pada kolom kategori sesuai dengan hasil pengamatan yang dilakukan.

No	Aspek	Sudah	Belum
1.	Kegiatan pembiasaan membaca dilakukan dengan : a. Membaca nyaring b. Membaca dalam hati (<i>silent reading</i>)	√ √	
2.	Kegiatan pembiasaan membaca dilakukan setiap hari selama 15 menit	√	
3.	Sikap antusias siswa dalam kegiatan GLS	√	
4.	Adanya sarana dan lingkungan kaya literasi	√	
5.	Media bacaan yang berbasis interaktif menjadikan siswa gemar membaca dan dapat memahami bahan bacaan	√	
6.	Media pembelajaran berbasis interaktif dan sesuai dengan karakteristik siswa	√	
7.	Siswa menjadi aktif dengan adanya referensi bacaan yang jarang dijumpai	√	
8.	Buku yang dibaca oleh peserta didik dicatat dalam buku catatannya secara ringkas	√	
9.	Peserta didik membuat karya literasi yang ditempel di kelas atau mading	√	
10.	Ketika membaca, peserta didik berada ditempat yang berbeda-beda	√	
11.	Posisi duduk siswa ketika membaca selalu berganti		√
12.	Guru, kepala sekolah, dan tenaga pendidik lain terlibat dalam kegiatan literasi membaca 15 menit	√	
13.	Sekolah melibatkan publik untuk mengembangkan kegiatan literasi	√	

**LEMBAR INSTRUMEN WAWANCARA TENTANG PERSEPSI GURU ABAD 21
DALAM MENERAPKAN PEMBIASAAN MEMBACA DI SD MUHAMMADIYAH 1
SIDOARJO**

Pertanyaan	Kesimpulan
1. Bagaimana latar belakang penerapan program GLS di SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo?	Insyaallah kegiatan ini sudah berjalan lebih dari 14 tahun untuk pembiasaan literasi. GLS memang ada sejak dulu sebelum pemerintah menggalakkannya. Kalau di sekolah kami itu ada membaca, berhitung, mendengar lalu gurunya yang bercerita. Sekolah membuat kebijakan tentang membaca, dulu itu 15 menit kemudian ditingkatkan menjadi 20 menit setelah berdoa. Pembiasaan ini dilaksanakan mulai hari senin sampai Kamis dengan jenis kegiatan yang bervariasi. Latar belakang adanya kegiatan ini hanya ingin membiasakan anak untuk gemar membaca.
2. Bagaimana tantangan dan kendala yang dihadapi sekolah maupun pendidik dalam penerapan program pembiasaan di SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo?	Tantangannya adalah komitmen guru, karena ada yang melaksanakan dengan baik dan ada yang kurang. Sehingga guru perlu melakukan pengembangan diri melalui pelatihan-pelatihan guna meningkatkan kegiatan literasi di sekolah. Untuk kendalanya itu tidak ada karena para siswa ketika saat berliterasi sangat antusias dan merespon dengan baik.
3. Bagaimana SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo memberikan bentuk apresiasi	Biasanya kita memberikan apresiasi kepada siswa itu bulan oktober bertepatan dengan bulan bahasa. Siswa akan

kepada siswa untuk menunjukkan talenta atau bakat?	menampilkan bakat yang dimiliki dengan mengikuti perlombaan yang ada, seperti lomba menulis, berpuisi, dan lain-lain.
4. Bagaimanakah respon siswa ketika adanya penerapan program pembiasaan untuk membaca?	Mereka itu sangat antusias sekali dalam kegiatan ini. Apalagi ketika guru yang bercerita, mereka sangat senang dan mendengarkan dengan penuh seksama.
5. Bagaimana penilaian Bapak/Ibu guru terkait pelaksanaan program GLS pada tahap pembiasaan di SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo?	Pelaksanaan program pembiasaan ini dirasa cukup bagus karena terdapat banyak varian program yang ditonjolkan dari tim GLS. Adanya tim tersebut menjadikan guru kelas tidak harus membuat program literasi sendiri di kelas.
6. Bagaimana sekolah menyediakan berbagai fasilitas penunjang pelaksanaan pembiasaan membaca?	Sekolah sudah cukup memfasilitasi penuh untuk program pembiasaan ini, contohnya perpustakaan yang lengkap ada komputernya, tablet, buku yang bisa jalan, pojok baca kelas.
7. Bagaimana peran masing-masing kelas untuk ikut berpartisipasi terhadap peningkatan program pembiasaan membaca?	Biasanya para siswa diminta untuk membuat global citizen yang dipajang di masing-masing kelas. Pada kelas tinggi, biasanya mereka juga membuat mading secara bergantian.
8. Bagaimanakah prosedur pemilihan bahan bacaan siswa dalam penerapan pembiasaan membaca?	Pemilihan bahan bacaan di SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo biasanya dilakukan oleh Tim Literasi Sekolah dengan mensurvei buku sesuai kebutuhan dan minat peserta didik untuk meningkatkan kemampuan membaca mereka. Namun berbeda dengan prosedur pemilihan buku bacaan di dalam kelas.

	<p>Setiap peserta didik diminta menyumbangkan satu buku apapun sesuai usianya untuk diletakkan di pojok baca kelas, baik tentang pengetahuan, nabi-nabi, ensiklopedia, dan cerita lainnya.</p>
<p>9. Bagaimanakah SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo melibatkan publik dalam mengembangkan program GLS?</p>	<p>Dalam mengembangkan kegiatan literasi, SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo telah menjalin kerja sama yang baik dengan beberapa lembaga maupun organisasi, mulai perpustakaan daerah, Relawan Membaca (REM), USAID, MOU, Litara, dan Gernas Tastaba.</p>
<p>10. Bagaimana upaya dari pihak sekolah dalam mengembangkan program literasi pada tahap pembiasaan ini?</p>	<p>Dengan adanya perpustakaan keliling yang termasuk program terbaru dari SD Muhida. Selain itu, kita juga mengadakan beberapa pelatihan literasi untuk semua guru dalam meningkatkan pengetahuannya.</p>